

RINGKASAN

IGA PANGESTI. NPM. 0319013381 Pengaruh Penambahan Ekstrak Biji Pepaya (*Carica papaya*) Pada Pakan Terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Ikan Bandeng (*Chanos-chanos*)

Ikan bandeng merupakan salah satu komoditas perikanan payau yang bernilai ekonomi tinggi. Budidaya ikan bandeng di Indonesia telah dikenal sejak 500 tahun yang lalu. Untuk meningkatkan suatu keberhasilan dalam budidaya ikan bandeng sangat diperhatikan terhadap nutrisi pakan yang diberikan. Pakan adalah komponen utama yang sangat menunjang didalam usaha budidaya ikan. Pakan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan ikan. Dalam upaya mempercepat laju pertumbuhan ikan bandeng, efisiensi pemberian pakan dilakukan karena tingginya harga pakan komersil. Upaya yang dilakukan adalah dengan menambahkan *feed additive* untuk menekan biaya produksi. Salah satunya adalah penggunaan biji pepaya karena mengandung senyawa-senyawa aktif yang dapat meningkatkan pertumbuhan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penambahan ekstrak biji pepaya yang ditambahkan pada pakan terhadap pertumbuhan ikan bandeng serta kelangsungan hidup ikan bandeng, dan mengetahui dosis ekstrak biji pepaya yang memberikan pertumbuhan tertinggi pada ikan bandeng.

Metode penelitian yang digunakan adalah rancangan acak lengkap dengan 4 perlakuan 3 ulangan. Adapun perlakuan yang digunakan yaitu: A, (dosis ekstrak biji pepaya 0 ml/kg), B (pemberian ekstrak biji pepaya dengan dosis 10 ml/kg pakan), C (pemberian ekstrak biji pepaya dengan dosis 15 ml/kg pakan), D (pemberian ekstrak biji pepaya dengan dosis 20 ml/kg pakan). Hasil Penelitian menunjukkan rerata pertumbuhan tertinggi diperoleh pada perlakuan C dengan dosis ekstrak biji pepaya 15 ml/kg pakan, pertambahan biomassa mencapai 2,61 gr. Sedangkan pertumbuhan terendah diperoleh pada perlakuan A dengan dosis ekstrak biji pepaya 0 ml/kg pakan menghasilkan rerata pertumbuhan 1,57 gr. Kelangsungan hidup selama penelitian didapatkan hasil 100%. Hasil analisis ragam terhadap pertumbuhan biomassa ikan bandeng diketahui bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel 1% dan 5%. Kisaran suhu air selama penelitian antara 26-32°C, pH air berkisar antara 7-7,7, DO berkisar antara 3-4 ppm dan salinitas air selama penelitian 16-19 ppt